Kolaborasi Sekolah dan Dunia Kerja dalam Penguatan Kompetensi

Taufik Hidayat, M.Si., Intan Permata, M.Ed.

Pusat Kajian Pembelajaran, SMA Swasta Pembangunan Nasional Pagar Merbau; Balai Bahasa dan Literasi

Abstrak

Penelitian ini mengkaji kolaborasi melalui kompetensi dalam konteks SMA Swasta Pembangunan Nasional Pagar Merbau. Pendekatan campuran digunakan untuk memotret kondisi awal, proses, dan capaian. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan analisis dokumen. Hasil menunjukkan bahwa kualitas pelaksanaan dipengaruhi oleh kejelasan tujuan, kesiapan pelaksana, dukungan sarana, serta umpan balik berkelanjutan. Temuan ini memberi implikasi praktis bagi pengelola program dan pendidik dalam merancang intervensi yang lebih tepat sasaran.

Kata kunci: kolaborasi, kompetensi, mutu pendidikan, evaluasi pembelajaran, Indonesia

Abstract

This study examines kolaborasi through kompetensi in the context of SMA Swasta Pembangunan Nasional Pagar Merbau. A mixed-method design describes the initial condition, implementation process, and outcomes. Data were collected through observation, interviews, and document analysis. The findings show that implementation quality is shaped by goal clarity, practitioner readiness, resource support, and continuous feedback. These results offer practical implications for programme managers and educators designing more targeted interventions.

Keywords: kolaborasi, kompetensi, education quality, learning evaluation, Indonesia

Pendahuluan

Kesenjangan penelitian tentang kolaborasi masih terlihat pada sedikitnya bukti empiris yang menghubungkan kompetensi dengan capaian belajar jangka menengah. Kajian ini menempatkan persoalan tersebut dalam konteks SMA Swasta Pembangunan Nasional Pagar Merbau dan menjelaskan mengapa pendekatan sebelumnya belum cukup.

Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka mengelompokkan literatur ke dalam tiga arus: studi yang menekankan desain pembelajaran, studi yang menyoroti kapasitas pendidik, dan studi yang memusatkan perhatian pada tata kelola mutu. Ketiganya memberi kontribusi, tetapi jarang dibaca bersama dalam satu kerangka analisis.

Metodologi

Penelitian menggunakan pendekatan campuran dengan urutan kualitatif lalu kuantitatif. Wawancara mendalam dilakukan pada delapan informan yang dipilih secara purposif, sedangkan survei melibatkan 96 responden. Instrumen survei diuji validitas isi dan reliabilitasnya sebelum digunakan.

Temuan Empiris

Temuan empiris menunjukkan bahwa kolaborasi meningkat ketika kompetensi dijalankan secara konsisten, bukan secara sporadis. Kelompok yang memperoleh pendampingan terstruktur mencatat capaian lebih stabil dibandingkan kelompok yang hanya menerima instruksi tertulis.

Diskusi

Diskusi menempatkan temuan ini di antara studi sebelumnya. Perbedaan hasil dijelaskan oleh konteks kelembagaan, komposisi partisipan, dan lama intervensi. Karena itu, generalisasi perlu dibatasi pada setting dengan karakteristik yang sebanding.

Penutup dan Saran

Penutup merumuskan tiga saran: penguatan pendampingan, dokumentasi proses, dan evaluasi berkala. Saran ditujukan kepada pengelola program, pendidik, dan peneliti yang ingin menguji model serupa pada konteks berbeda.

Daftar Pustaka

1. Kusuma, M. 2021 Literasi, Data, dan Kolaborasi: Sebuah Tinjauan Jurnal Pendidikan Indonesia, 7(1), 11-24

2. Hidayat, T. 2022 Kolaborasi dan Kompetensi: Kajian Teoretis dan Praktik Journal of Language Teaching and Research, 8(2), 20-33

3. Saputra, D. 2023 Meningkatkan Kolaborasi melalui Kompetensi Malang: Universitas Negeri Press

4. Aminah, S. 2024 Evaluasi Program Kolaborasi: Pendekatan Campuran Jurnal Kajian Pembelajaran, 10(4), 38-51

5. Fadillah, A. 2025 Kebijakan dan Praktik Kolaborasi di Lembaga Pendidikan Prosiding Seminar Nasional Kolaborasi, 49-56

6. Gunawan, H. 2020 Kompetensi sebagai Strategi Penguatan Kolaborasi Jurnal Teknologi Pendidikan, 7(2), 56-69

7. Aisyah, N. 2021 Studi Longitudinal Kolaborasi pada Konteks Sekolah dan Kampus Yogyakarta: Deepublish